

ICT Sebagai Alat Bantu Pembelajaran di SMPIT Hidayatul Mubtadi-IEN

1. Syafiatun Nabila

STAI Darussalam Kunir

Safiahnabila561@gmail.com

2. Ahmad Farihin

STAI Darussalam Kunir

Ahmadfarihin2789@gmail.com

ABSTRAK

This article aims to explain ICT as a learning aid at SMPIT Hidayatul Mubtadi-ien. Using a descriptive qualitative approach to collect data in the field to explain the phenomena that occur. Data collection is done through observation, interviews, and documentation. Three stages are performed in this analysis model: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study explain that the use of ICT as a learning aid at SMPIT Hidayatul Mubtadi-ien is very helpful in the teaching and learning process, because using ICT media makes it easier for teachers to find subers or learning methods to spill their material according to their lesson schedule. While our school has principles in the use of this technology in order to improve the ability of children in electronic media to access how widespread education in Indonesia is and knowledge that we do not yet know which we limit lest the religious values applied here are lost. The obstacle in supporting the use of ICT in the form of chromebooks in this school is that the Wi-Fi is not strong enough so obstacles like this hinder the learning process

Kata Kunci: Information and Communication Technology; learning; education.

Informasi Artikel

Naskah Diterima:
16 Oktober 2023

Naskah Direvisi
13 November 2023

Naskah Diterbitkan:
26 Desember 2023

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi Jika digunakan dengan benar, tepat, dan cerdas dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberadaan teknologi mengalami kemajuan yang luar biasa, terutama dalam bidang jaringan informasi dan komunikasi, yang ditandai dengan munculnya berbagai peralatan teknologi informasi seperti smartphone, komputer, dan laptop, serta perkembangan jaringan internet global. Kemajuan teknologi ini berdampak baik terutama pada kegiatan pembelajaran di kelas, seperti yang ditunjukkan oleh program pemerintah (Candra, 2020).

Dalam prosesnya, pendidikan memerlukan beberapa komponen untuk memastikan pembelajaran berhasil, salah satunya adalah media pembelajaran. Media ini sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menumbuhkan semangat belajar siswa. Media ini sangat penting karena menentukan apakah siswa akan bosan atau tidak selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, guru harus kreatif dalam membuat media pembelajaran agar siswa tidak jenuh atau bosan. Mereka dapat menggunakan media konvensional atau digital, tetapi karena zaman semakin canggih, guru disarankan untuk menggunakan media digital karena lebih dapat menarik minat siswa untuk belajar (Lestari, 2022).

Media pembelajaran adalah alat yang sangat penting bagi guru untuk membantu siswa memahami konsep yang dipelajari, terutama jika media tersebut dapat digunakan oleh siswa secara mandiri. Namun, keberhasilan penggunaan media sebagai alat bantu sebagian besar bergantung pada bagaimana guru menggunakan dan memfasilitasi media tersebut (Putra, 2019).

Pembelajaran berbasis (ICT) adalah jenis pembelajaran yang berpusat pada konsep pembelajaran komputer dan multimedia dan juga alat yang digunakan dalam proses pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi. yang telah berkembang pesat di berbagai bidang.

Saat ini, teknologi informasi dan komunikasi (ICT) sangat penting untuk pendidikan. Sebagai alat pendukung pembelajaran dan memiliki banyak manfaat, seperti meningkatkan kualitas pembelajaran, membuat pembelajaran lebih mudah bagi siswa, dan membuat guru lebih mudah untuk menyampaikan pelajaran. Dengan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (ICT), diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, terkait ICT sebagai alat bantu pembelajaran di SMPIT Hidayatul Muhtadi-ien sudah berjalan namun ditemukan fakta bahwa kurang optimalnya penggunaan media dan teknologi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan karena belum meratanya guru dalam menguasai teknologi dengan baik. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan harapan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Dari permasalahan ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "ICT Sebagai alat Bantu Pembelajaran di SMPIT Hidayatul Muhtadi-ien".

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian ICT (*Information and Communication Technology*)

Pengertian ICT atau TIK menurut beberapa sumber sebagai berikut:

Kemendikbud mengatakan bahwa teknologi informasi dan komunikasi adalah semua teknologi yang berkaitan dengan

penanganan data. Sedangkan dalam kamus Oxford TIK adalah studi atau penggunaan perangkat elektronik, terutama komputer, untuk berbagai tujuan, seperti menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi. Informasi yang diolah dapat mencakup apa saja, termasuk gambar, kata-kata, angka, atau bilangan.

Jadi TIK akan mengikuti kemajuan teknologi global dan terdiri dari sistem yang dirancang untuk memudahkan pekerjaan manusia.

Menurut susunan kata, teknologi informasi dan komunikasi terdiri dari tiga (tiga) kata yang masing-masing memiliki arti yang berbeda. Kata pertama, "teknologi", mengacu pada penciptaan dan penggunaan alat, mesin, material, dan proses yang membantu manusia menyelesaikan masalah. Kata kedua dan ketiga yakni informasi dan komunikasi, yang erat kaitannya dengan data. Informasi berarti hasil dari pemrosesan, perubahan, dan pengorganisasian sekelompok data, yang memberi pengguna nilai pengetahuan. Sedangkan komunikasi Penyampaian informasi, seperti pesan, ide, dan gagasan, dari satu orang ke orang lain untuk membangun hubungan.

2. Peran TIK Sebagai Alat Bantu Pembelajaran

Dalam pengajaran, pemberdayaan teknologi informasi dan komunikasi adalah kekuatan luar yang menghasilkan sumber pembelajaran yang luar biasa. dimana sumber belajar dapat diakses kapan pun Namun, teknologi informasi dan komunikasi tidak dimaksudkan untuk mengajar guru; sebaliknya, mereka berfungsi sebagai forum untuk mengajar siswa dan memenuhi kebutuhan mereka.

TIK dalam pendidikan adalah ilmu pengetahuan tentang informasi dan komunikasi berbasis komputer yang

digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pembelajaran melalui bantuan komputer adalah seperangkat komputer yang dapat berinteraksi satu sama lain dengan data base, ini juga dapat dianggap sebagai sarana pengetahuan kolektif yang dibutuhkan siswa untuk merencanakan, mencapai tujuan tertentu, dan memecahkan masalah (Yamin, 2011).

Penerapan pembelajaran melalui enternet (E-learning) adalah alat baru yang memiliki kemampuan untuk mengatasi sikap pasif siswa. penggunaan media belajar yang tepat sangat bermanfaat untuk: a. Meningkatkan semangat belajar; b. Memungkinkan interaksi langsung; c. Memungkinkan siswa belajar sendiri. Belajar mandiri adalah suatu metode di mana siswa memiliki kebebasan untuk memilih tujuan belajar mereka sendiri, merencanakan proses belajar mereka sendiri, menggunakan strategi belajar mereka sendiri, membuat keputusan akademik, dan melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan mereka.

Beberapa pengertian media pembelajaran menurut beberapa sumber:

- a) Media pembelajaran adalah alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian besar program pembelajaran yang sulit yang telah dijelaskan secara verbal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan TIK sebagai media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi selama proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahaminya (Musfiqon, 2012).
- b) menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat membantu mengatasi kebosanan dalam belajar. Mereka juga mengatakan bahwa media dapat menjadi salah satu cara untuk

menyelesaikan berbagai masalah pendidikan dan membantu guru memberi siswa berbagai informasi yang koprehensif (Tafonao, 2018).

- c) Komputer, aplikasi pengolah slide persentasi, dan LCD proyektor adalah media pembelajaran berbasis TIK yang paling sering digunakan dalam pendidikan, siswa biasanya akan lebih memahami dan tertarik dengan pembelajaran jika hanya menggunakan kedua media tersebut (Chaidar, 2014).

3. Prinsip Dalam Pemanfaatan ICT Atau TIK

Teknologi pendidikan didasarkan pada tiga prinsip dasar untuk pengembangan dan pemanfaatannya yaitu:

- a) Pendekatan sistem berarti bahwa program pendidikan dan pembelajaran harus dirancang dan dirancang dengan pendekatan sistem. Mengidentifikasi masalah, analisis keadaan, mengidentifikasi tujuan, pengelolaan pembelajaran, penetapan metode, dan penetapan media evaluasi adalah semua langkah yang diperlukan dalam merancang pembelajaran.
- b) Berorientasi pada siswa, prinsip berorientasi pada siswa berarti bahwa pembelajaran harus berpusat pada siswa dengan mempertimbangkan minat, karakteristik, dan potensi masing-masing siswa.
- c) Pemanfaatan sumber belajar berarti bahwa siswa harus dapat memanfaatkan sumber belajar untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkannya selama proses pembelajaran.

4. Kelebihan dan Kekurangan Pemanfaatan Media TIK Bagi Peserta Didik dan Pendidik

Keunggulan penggunaan media belajar berbasis teknologi informasi (TIK) untuk siswa adalah sebagai berikut: (1) memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri; (2) fleksibel dalam hal waktu dan tempat belajar, yang berarti siswa dapat melakukan aktivitas belajar dan pembelajaran kapan saja dan di mana saja dengan bantuan media elektronik; (3) meningkatkan kreativitas dan keaktifan siswa. Sedangkan manfaat TIK untuk pendidik adalah sebagai berikut: (1) pendidik bukan satu-satunya sumber belajar karena TIK menyediakan berbagai sumber informasi; (2) membantu menguatkan kegiatan belajar, yang dapat merangsang dan memotivasi siswa. Sejak TIK hadir, peran guru berubah menjadi fasilitator tugas. memfasilitasi sekaligus memberikan instruksi kepada siswa tentang subjek diskusi topik yang sedang terjadi; (3) membantu dalam proses interaksi antara guru atau tutor dengan siswa.

Kekurangan media pembelajaran berbasis TIK untuk siswa termasuk: (1) siswa sering menyalahgunakan teknologi, (2) web sering sulit diakses, dan (3) guru sering memberikan informasi secara lisan. Selain itu, ada kekurangan sumber daya pembelajaran berbasis TIK untuk pendidik, yaitu: (1) banyak pendidik yang kesulitan menggunakan teknologi yang menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik, tidak semua pendidik selalu mengetahui tentang teknologi, terutama pendidik yang lebih tua. (2) Pendidik tidak dapat memastikan keberhasilan pembelajaran karena keberhasilan bergantung pada kemampuan belajar siswa sendiri. (3) sangat sulit bagi pendidik untuk mengontrol batasan akses pembelajaran, sehingga seringkali disalahgunakan oleh pendidik (Widianto, 2021).

C. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang terjadi dengan mengumpulkan data di lapangan, dengan peneliti sebagai instrumen utama (Anggito & Johan, 2018). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan Bapak Abdul Manaf, S.Pd selaku kepala sekolah SMPIT Hidayatul Muhtadi-ien. Teknik analisis data yang digunakan mengikuti model analisis kualitatif yang diterangkan oleh (Miles & Huberman, 1994), yang terdiri dari tiga langkah: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas hasil penelitian di “SMPIT Hidayatul Muhtadi-ien tentang ICT Sebagai Alat Bantu Pembelajaran”. Penulis mewawancarai Bapak Abdul Manaf, S.Pd selaku Kepala Sekolah.

1) Sejarah berdirinya SMPIT Hidayatul Muhtadi-ien

Berdirinya SMPIT Hidayatul Muhtadi-ien dilandasi atas pemikiran dan rasa keprihatinan Dewan Pembina Yayasan Hidayatul Muhtadi-ien terkait pendidikan agama dan moral, khususnya anak-anak usia peralihan dari jenjang pendidikan sekolah dasar ke jenjang sekolah menengah pertama. Salah satu diantara dari Dewan Pembina yaitu (alm) Bpk. KH. Satori Sulaeman, dimana beliau pada saat sekitar 2013 mengajar di SMPN 2 Comprang. Beliau merasa prihatin sekali ketika mengajari anak-anak disitu, 90% tidak mengerti baca tulis al-qur'an. Dilanjut oleh pembina yang lain (alm) Bpk. KH. Nurudin, S.Ag., M.Si dengan Bpk.KH. Sobirin Amin. Mereka berdua berkontenplasi memfikirkan

bagaimana caranya untuk menangani pendidikan anak-anak usia tersebut.

Tahun demi tahun, mulai dari 2015 sudah mulai dicetuskan pemikiran-pemikiran seperti itu yakni ingin mendirikan sekolah menengah pertama melalui rapat-rapat yayasan. Ditahun pertama hanya sekedar angin lalu, dan di tahun kedua lebih siap lagi, ditahun ketiga terbukalah pintu hati dari bapak ibu guru seyayasan dan menyetujui bahwa landasan pemikiran-pemikiran tersebut sehingga disepakatilah untuk mendirikan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Hidayatul Muhtadi-ien. Ditahun ajaran baru 2017-2018 itu sudah disepakati dan berhubung belum siap untuk pelaksanaan baik secara administrasi dan yang lainnya terkait izin operasional, sehingga dibuka untuk pertama kalinya di tahun ajaran 2018-2019 melalui rapat yang bersejarah sekali yaitu pada tanggal 19 Januari 2018 diketok palu siap mendirikan SMPIT Hidayatul Muhtadi-ien dan ditunjuk sebagai kepala sekolah yaitu Bpk. Abdul Manaf, S.Pd.

Para dewan pembina yayasan mulai bekerja selayaknya sekolah baru mencari informasi, sekolah kita kebetulan dekat dengan sekolah swasta yang seirama yakni SMP Bina Prestasi kita belajar banyak dari sana yang di kepalai oleh Bpk. Wa'ang Subangkit. kemudian ditahun ajaran baru tahun 2018-2019 bulan juli SMPIT Hidayatul Muhtadi-ien sudah menerima siswa baru dan aktif kegiatan belajar mengajar, ketika itu mendapatkan 15 siswa siswi dan ada yang mengundurkan diri 3 siswa sehingga berjumlah 12 siswa ini yang bertahan sampai lulus. Meluluskan pertama kali ditahun 2021-2022. Sebelum memasuki tahun ajaran baru ditahun pertama kita ada tantangan ternyata baru setengah tahun berjalan masuk tahun 2019 ada pandemi covid-19. Di bulan februari 2019 baru ada

pengumuman resmi dari pemerintah melalui menteri kesehatan bahwa Indonesia ikut terkena virus, akhirnya dengan kebijakan-kebijakan pemerintah dan dimodifikasi oleh kebijakan pihak sekolah sehingga pada saat itu belajar masuk jam 8 pulang jam 10 seadanya saja dengan tentunya mentaati proses-proses yang ada.

2) Penerapan dan penggunaan media berbasis ICT dalam pembelajaran di SMPIT ini

SMPIT ini sudah menggunakan media ICT untuk pembelajarannya karena memanfaatkan bantuan dari pemerintah pusat yang berupa Chromebook itu sangat membantu karena disini ada pembelajaran TIK itu sendiri yang mana pembelajaran TIK ini sangat membutuhkan yang namanya Chromebook itu bisa membantu pembelajaran TKI tersebut. Kegunaan bagi guru media informasi ini sangat membantu sekali karena dengan menggunakan laptop bisa memudahkan membuat bahan pembelajaran dimana saja dan tidak terpacu kepada buku LKS ataupun paket pegangan anak. Dengan media ini kita bisa membuat tayangan semacam film ataupun media yang ada di YouTube nanti bisa kita ambil dan kita share kepada anak-anak dan juga bisa menggunakan poin-poin.

3) Peran ICT Sebagai Alat Bantu Pembelajaran

Untuk media Chromebook itu sendiri kita punya 15 dalam satu minggu dalam satu rombongan kita kasih waktu 3 jam dan kasih batasan kemampuan anak untuk memahami minimal dasar-dasar dari penggunaan Chromebook karena di era globalisasi sekarang ini sangat dibutuhkan kemampuan seorang anak mampu dalam mengoperasikan yang namanya laptop maka disini diterapkan dalam pembelajaran TIK. Untuk media pembelajaran contohnya dengan TIK anak-anak ini bisa mengenal dunia secara luas, dengan menggunakan

jaringan internet melalui komputer bisa memudahkan guru untuk mencari tugas untuk siswa selain itu siswa juga sudah diberikan tugas untuk membuat makalah-makalah dan PPT yang simpel, contohnya seperti fabel secara Indonesia dan yang lainnya.

4) Prinsip-prinsip dalam pemanfaatan ICT dalam ICT di SMPIT ini

Kita memiliki prinsip untuk meningkatkan kemampuan anak dalam media elektronik untuk mengakses bagaimana begitu luasnya pendidikan di Indonesia ini dan pengetahuan yang belum kita ketahui yang mana kita batasi jangan sampai nilai-nilai agama yang diterapkan di sini itu hilang. Maka dari itu semua media Chromebook disini itu dipegang oleh satu orang supaya bisa mengawasi anak-anak dalam mencari apa di Chromebook ini agar anak-anak bisa lebih berkembang maju lagi.

Karena untuk zaman sekarang TIK ini sangat diperlukan sekali yang pertama untuk para dewan guru, sekarang itu dituntut untuk tidak gaptek ataupun kurang pengetahuan tentang teknologi bahkan untuk sekarang dewan guru ini minimal harus menguasai IT. Kenapa? karena teknologi ini sangat dibutuhkan sekali dalam dunia pendidikan untuk seorang guru itu bisa mencari bahan materi itu bukan hanya dari buku paket saja, bisa mencari sumber dari internet seperti contohnya di Google dan yang lainnya.

Dalam pemanfaatan ICT untuk membantu anak-anak lebih semangat dan ingin mengeksplor banyak dalam mencari informasi dan materi yang lebih menarik dan lebih detail dari guru yang kurang menjelaskannya, dengan mencari sumber-sumber lewat YouTube atau aplikasi lainnya. Jadi anak harus bisa mengoptimalkan keterampilan nya dalam memilih mana yang harus dilihat dan tidak boleh dilihat.

5) **Keuntungan Dan Kekurangan ICT Dalam Proses Pembelajaran SMPIT**

Untuk keuntungan menggunakan media berbasis komputer ini anak-anak semakin terbuka wawasannya dan kita bisa memberitahu dengan menggunakan proyektor untuk memancing anak, sebagian besar guru di sini sudah menggunakan media ini. Untuk memudahkan guru dalam mencari sumber pembelajaran dan memudahkan siswa dalam mencari informasi mengenai tugas yang diberikan oleh guru. Kekurangannya mungkin operasional dalam menunjang chromebook itu seperti wi-fi yang di sini kurang kuat. Jadi kendala seperti ini yang menghambat pembelajaran.

6) **Mengapa Media ICT Sangat Dibutuhkan Dalam Proses Pembelajaran?**

Melihat perkembangan pendidikan saat ini sudah mengikuti perkembangan dan chromebook di sini sebagai alat untuk anak belajar, karena media itulah anak bisa mengetahui dan bisa mengakses dunia luar dan juga guru bisa memanfaatkan chromebook ini bukan hanya untuk pelajaran TIK saja tapi semua pelajaran juga harus bisa mengoperasikan dengan ini guru-guru bisa terpancing dan bisa memancing anak mengakses pembelajarannya seperti matematika, bahasa Inggris atau bahkan pelajaran agama juga. Karena di sekolah ini sudah disediakan internet untuk menunjang penggunaan chromebook dalam proses pembelajaran.

7) **Bagaimana Tanggapan Bapak Setelah Diterapkannya Media Basis ICT Dalam Pembelajaran ?**

Sangat berkembang walaupun SMPIT ini baru berjalan 5 tahun dan dalam memanfaatkan chromebook sudah lumayan maksimal walaupun belum 100% karena begitu dapat bantuan dari pemerintah berupa chromebook kita langsung memberikan ruang pembelajaran yaitu pelajaran TIK.

Pelajaran TIK ini kita memberikan batasan-batasan materi dari perkelasnya dan juga memberikan tantangan kepada anak dalam pembelajaran TIK. Supaya ketika ada perlombaan-perlombaan kita ajukan agar anak bisa terus menggali informasi yang luas dalam penggunaan chromebook ini.

E. SIMPULAN

Bahwa penggunaan ICT sebagai alat bantu pembelajaran di SMPIT Hidayatul Muhtadi-ien sangat membantu dalam proses belajar mengajar, karena dengan menggunakan media TIK ini memudahkan guru dalam mencari sumber ataupun metode pembelajaran untuk menyampaikan materinya sesuai dengan jadwal pelajarannya. Sedangkan sekolah kita memiliki prinsip dalam penggunaan teknologi ini supaya untuk meningkatkan kemampuan anak dalam media elektronik untuk mengakses bagaimana begitu luasnya pendidikan di Indonesia ini dan pengetahuan yang belum kita ketahui yang mana kita batasi jangan sampai nilai-nilai agama yang diterapkan di sini itu hilang. Adapun penghambat dalam menunjang penggunaan TIK berupa chromebook disekolah ini itu Wi-Fi-nya kurang kuat jadi kendala seperti ini yang menghambat proses pembelajaran.

F. CATATAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait publikasi artikel ini. Penulis menegaskan bahwa data dan isi artikel bebas dari plagiarisme.

G. DAFTAR PUSTAKA

Anggito, A., & Johan, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*-Google Books. Ed. Ella Deffi Lestari. Jawa Barat: CV Jejak. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_kualitatif/59V8DwAAQBAJ.

- Candra, F. A. (2020). Prosiding Seminar Nasional Pbsi-Iii. Inovasi Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Guna Mendukung Merdeka Belajar Pada Era Revolusi Industry 4.0 Dan Society Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Tik Di Sekolah Dasar. Prosiding <https://doi.org/10.24014/jete.v2i2.11707>
- Yamin, M. (2011). *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Prasada Prees. <https://carlz185fr.wordpress.com/2013/04/23/perkembangan-penggunaan-media-pembelajaran>
- Chaidar, H. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2), 184–192.
- Lestari, S. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berbasis ICT sebagai Pengembangan Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN 1 NagriKidul Purwakarta Pramanita. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. sage.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Putra. (2019). Development Of Powerpoint-Based Learning Media In Integrated Thematic Instruction Of Elementary School. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 8(10), 697–702.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114.
- Widianto, E. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 213.